

## **Pengaruh Lokasi Usaha Dan Penetapan Harga Terhadap Keberhasilan Usaha (Pada Usaha Kuliner Di Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi)**

**Indah Purnama Sari<sup>1)\*</sup>, Dahmiri<sup>2)</sup>, Dwi Kurniawan<sup>3)</sup>,**  
<sup>1,2,3)</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi,  
e-mail: indhprnmsr@gmail.com\*

### **Abstract**

*The purpose of this study wa to analyze the effect of independent variables which is business location and pricing on dependent variabel that is business success, in the culinary business in Rimbo Bujang District. Data collection technique are done by observation and questionnaires, consisted of 40 respondens. Analyzed using validity and reliability tests, R-square tests and hypothesis testing with bootsrapping with the help of PLS version 3. The results show that business loaction has a significant effect on the success of culinary business in Rimbo Bujang District, pricing has a significant effect on the success of culinary business in Rimbo Bujang District. The results of the R-Square test in this study were obtained at 0.809%, this indicates that business success is effect by business location and pricing by 80.9%, while the remaining 20,1% is effect by other variables.*

**Keywords:** *business location, pricing and business success*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara variabel independent yaitu lokasi usaha dan penetapan harga terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha pada usaha kuliner di Kecamatan Rimbo Bujang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan kuesioner, terdiri dari 40 orang responden. Dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji R-square dan uji hipotesis dengan bootsrapping bantuan PLS versi 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner di kecamatan Rimbo Bujang, penetapan harga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kecamatan Rimbo Bujang. Hasil uji R-square diperoleh sebesar 0,809% hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh lokasi udaha dan penetapan harga sebesar 80,9%, sedangkan sisanya 20,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** Lokasi Usaha, Penetapan Harga dan Keberhasilan Usaha

### **PENDAHULUAN**

Suatu kegiatan ekonomi yang dikenal dengan usaha kuliner dengan mengolah bahan mentah, bahan setengah jadi, atau barang jadi menjadi masakan atau makanan olahan. Setiap orang membutuhkan makanan yang sangat dibutuhkan tubuhnya sebagai sumber energi untuk melakukan aktivitas sehari-hari, maka kuliner merupakan bagian dari kehidupan yang erat kaitannya dengan konsumsi makanan sehari-hari. Di kawasan ini, dapat dengan mudah ditemukan berbagai macam makanan, salah satunya di daerah Kecamatan Rimbo Bujang. Hampir disetiap sudut Kecamatan Rimbo Bujang terdapat usaha yang menjual makanan dan minuman.

Kelurahan Wirotho Agung, lebih sering disebut Unit 2 merupakan kawasan yang pertumbuhan wirausahanya semakin berkembang. Dimulai dari jalan Dewi Sartika hingga

jalan R.A.Kartini banyak dijumpai berbagai usaha, mulai dari kuliner, distro, boutique, warnet dan jenis usaha lainnya. Pada penelitian ini objek penelitian dikhususkan pada jenis usaha kuliner seperti rumah makan, warung bakso, warung pecel lele, warung sate, serta kafe-kafe yang menyajikan berbagai macam minuman dan makanan. Sejumlah penelitian mengungkap bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian yang dilakukan oleh (Athiya Dwi Anggini, 2021) mengungkap keberhasilan usaha dipengaruhi oleh motivasi dan lokasi. Penelitian lain yang dilakukan (Fauzani, E., & Siswati, 2021) keberhasilan usaha dipengaruhi oleh motivasi, inovasi dan lokasi. Sementara itu (Ekasari, N., & Nurhasanah, 2018) mengungkap keberhasilan usaha dipengaruhi oleh lokasi dan kreativitas. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Aidina & Rudini, 2021) keberhasilan usaha dipengaruhi oleh modal usaha dan lokasi usaha. Hasil penelitian juga mengungkap keberhasilan usaha dipengaruhi oleh faktor penetapan harga, penelitian yang dilakukan oleh (Pradana, 2021) mengungkap keberhasilan usaha dipengaruhi oleh penetapan harga.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Keberhasilan Usaha**

Keberhasilan usaha adalah kondisi yang meningkatkan kemajuan suatu tujuan dalam suatu aktivitas, yang diukur dengan volume bisnis, aset bersih, dan pendapatan bersih. Berdasarkan pengertian tersebut, keberhasilan usaha dapat dipahami sebagai proses pengerahan tenaga dan pikiran untuk membawa perubahan atau kemajuan yang positif, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Ardiyanti & Mora, 2019)

Keberhasilan usaha juga menyangkut kepuasan batin yang dialami oleh setiap individu. Keberhasilan wirausaha adalah suatu keadaan dimana usaha atau usaha mengalami kemajuan berupa peningkatan dari hasil sebelumnya. (Elinuari, V., & Marlina, 2021).

### **Pengertian Lokasi**

Lokasi adalah tempat suatu usaha atau tempat berlangsungnya kegiatan usaha. Keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian sangat dipengaruhi oleh lokasi usaha (Hartati et al., 2021). Keberhasilan suatu usaha sangat ditentukan oleh lokasinya yang strategis (Arief, M. Y., & Faizah, 2021). Lokasi adalah tempat merencanakan strategi perusahaan dan memasarkan barang atau jasanya. Ini juga tempat transaksi terjadi antara pemasok barang atau jasa dan pelanggan, tempat mereka berinteraksi dan bernegosiasi. Lokasi suatu perusahaan menjadi pertimbangan penting karena lokasi yang baik dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pelanggan saat berkunjung. (Ardista & Wulandari, 2020).

### **Pengertian Harga**

Yang dimaksud dengan “harga” adalah “nilai tukar yang dapat disamakan dengan uang atau barang lain atas manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu dan tempat tertentu”. (Ardista & Wulandari, 2020).

Tujuan penetapan harga adalah untuk menetapkan nilai bagi produk atau layanan. Harga diketahui sebelumnya ketika pelanggan diharuskan melakukan pembayaran untuk suatu produk atau layanan. Maka harga jual suatu produk atau jasa dapat dipahami sebagai penjumlahan dari total biaya produksi perusahaan dan sebagian besar keuntungannya. Minat konsumen untuk membeli suatu produk atau jasa akan dipengaruhi oleh harga jual yang sesuai. (Dwi Ariyono et al., 2022).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey sebagai sumber data penelitian yaitu dengan membagikan kuesioner.

### **Populasi**

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pelaku usaha kuliner di Kecamatan Rimbo Bujang yang berjumlah 40.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

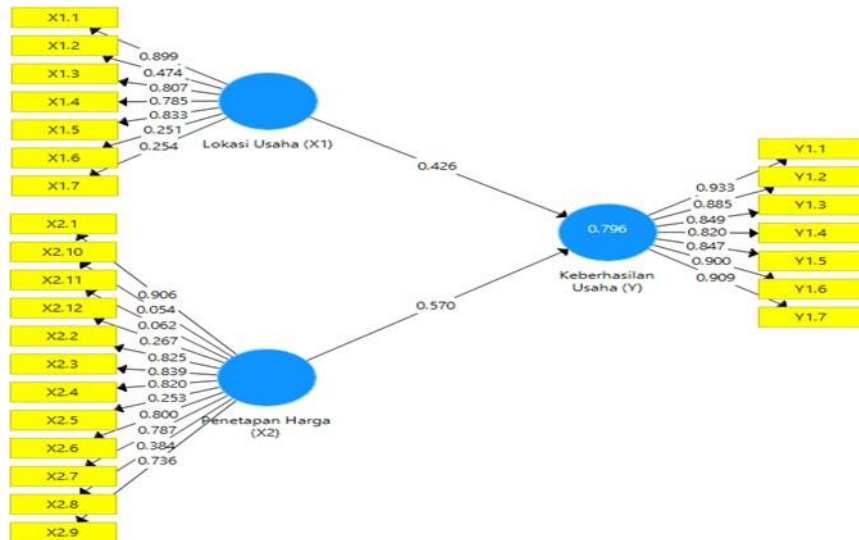
### **Gambaran Umum**

Di Kabupaten Tebo, Rimbo Bujang adalah nama kota sekaligus kecamatan. Sebelum tahun 1999 merupakan bagian dari Kabupaten Bungo Tebo. Salah satu daerah bekas proyek transmigrasi yang sukses, Rimbo Bujang, pertama kali dimukimkan pada tanggal 9 Desember 1975. Mayoritas penduduk ini berasal dari Jawa Tengah, dan total ada 8.156 rumah tangga, atau 36.134 jiwa, yang tinggal di 20 unit rumah atau blok hingga tahun 1981. Desa Perintis, Desa Wirotho Agung, Desa Rimbo Mulyo, Desa Purwoharjo, Desa Tegal Arum, Desa Tirta Kencana, Desa Sapta Mulia, dan Desa Pematang Sapat adalah tujuh desa yang membentuk kawasan ini. Desa di Kecamatan Rimbo Bujang, juga disebut sebagai unit. Desa Perintis unit 1, Desa Wirotho Agung unit 2, Desa Rimbo Mulyo unit 3, Desa Purwoharjo unit 4, Desa Tegal Arum unit 5, Desa Tirta Kencana unit 6, dan Desa Sapta Mulia ada di unit 7.

Kelurahan Wirotho Agung, lebih sering disebut Unit 2 merupakan kawasan yang pertumbuhan wirausahanya semakin berkembang. Dimulai dari jalan Dewi Sartika hingga jalan R.A.Kartini banyak dijumpai berbagai usaha, mulai dari kuliner, distro, boutique, warnet dan jenis usaha lainnya. Pada penelitian ini obyek penelitian dikhususkan pada jenis usaha kuliner seperti rumah makan, warung bakso, warung pecel lele, warung sate, serta kafe-kafe yang menyajikan berbagai macam minuman dan makanan. Kelurahan Wirotho Agung, lebih sering disebut Unit 2 merupakan kawasan yang pertumbuhan wirausahanya semakin berkembang. Dimulai dari jalan Dewi Sartika hingga jalan R.A.Kartini banyak dijumpai berbagai usaha, mulai dari kuliner, distro, boutique, warnet dan jenis usaha lainnya. Pada penelitian ini obyek penelitian dikhususkan pada jenis usaha kuliner seperti rumah makan, warung bakso, warung pecel lele, warung sate, serta kafe-kafe yang menyajikan berbagai macam minuman dan makanan. Restoran atau rumah makan adalah bisnis yang menyajikan makanan untuk mendapatkan keuntungan dan menghasilkan uang dengan menjual makanan dan minuman kepada individu dan kelompok kecil atau tamu. (Purwanto, 2021).

**Hasil Statistik  
Analisis Outer Model**

**Gambar 1**



Sumber : Pengolahan Data dengan PLS (2022)Outer Model-Tahap 1

Output Smart PLS untuk Loading Factor memberikan hasil pada tabel berikut :Outer Loading Tahap 1

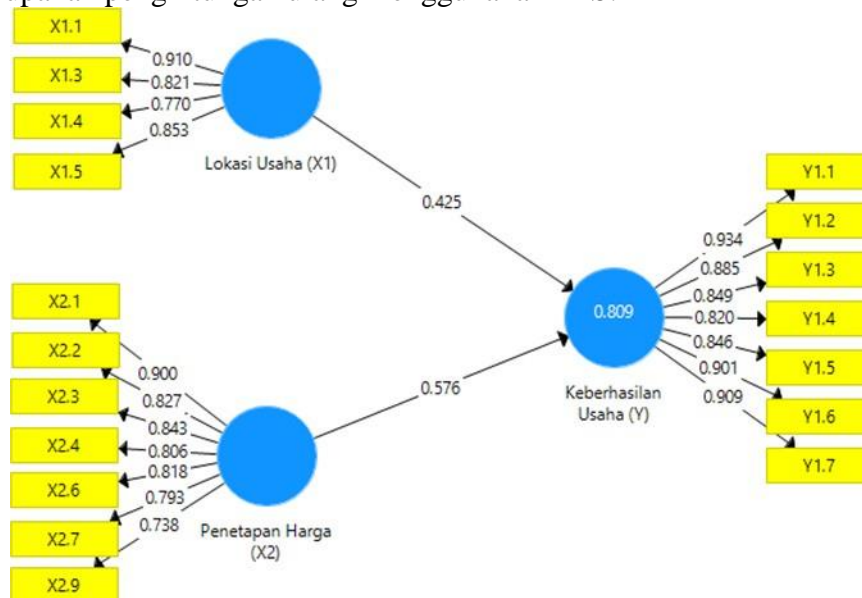
**Tabel 1.Loading Factor**

Variabel	Indikator	Nilai Outer Loading	Keterangan
Lokasi Usaha(X1)	X1.1	0.899	Valid
	X1.2	0.474	Tidak Valid
	X1.3	0.807	Valid
	X1.4	0.785	Valid
	X1.5	0.833	Valid
	X1.6	0.251	Tidak Valid
	X1.7	0.254	Tidak Valid
Penetapan Harga(X2)	X2.1	0.906	Valid
	X2.2	0.825	Valid
	X2.3	0.839	Valid
	X2.4	0.820	Valid
	X2.5	0.253	Tidak Valid
	X2.6	0.800	Valid
	X2.7	0.787	Valid
	X2.8	0.384	Tidak Valid
	X2.9	0.736	Valid

	X2.10	0.054	Tidak Valid
	X2.11	0.062	Tidak Valid
	X2.12	0.267	Tidak Valid
Keberhasilan Usaha (Y)	Y1.1	0.933	Valid
	Y1.2	0.885	Valid
	Y1.3	0.849	Valid
	Y1.4	0.820	Valid
	Y1.5	0.847	Valid
	Y1.6	0.900	Valid
	Y1.7	0.909	Valid

Sumber: Pengolahan Data dengan PLS (2022)

Indikator X1.2, X1.6, X1.7, X2.5, X2.8, X2.10, X2.11, dan X2.12 pada diagram dan tabel di atas memiliki loading factor < 0.7, yang menunjukkan bahwa indikator tersebut bukanlah indikator yang valid untuk mengukur konstruk dan harus dihilangkan. Hasil berikut merupakan penghitungan ulang menggunakan PLS:



Sumber: Pengolahan Data dengan PLS (2022) Outer Model-Tahap 2

**Tabel 2. Outer Loading 2**

Variabel	Indikator	Nilai Outer Loading	Keterangan
Lokasi Usaha(X1)	X1.1	0.899	Valid
	X1.3	0.807	Valid
	X1.4	0.785	Valid
	X1.5	0.833	Valid
	X2.1	0.906	Valid
	X2.2	0.825	Valid
	X2.3	0.839	Valid

Penetapan Harga(X2)	X2.4		0.820	Valid
	X2.6		0.800	Valid
	X2.7		0.787	Valid
	X2.9		0.736	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)	Y1.1		0.933	Valid
	Y1.2		0.885	Valid
	Y1.3		0.849	Valid
	Y1.4		0.820	Valid
	Y1.5		0.847	Valid
	Y1.6		0.900	Valid
	Y1.7		0.909	Valid

Sumber: Pengolahan Data dengan PLS (2022)

Setelah indikator yang tidak valid dihapus, dan dilakukan outer loading tahap 2, masing-masing nilainya menunjukkan angka diatas 0,70. Berarti semua indikator merupakan indicator yang valid untuk mengukur konstruksya.

Nilai Avarage Variance Extracted (AVE) pada penelitian ini disajikan setelah pengolahan data menggunakan smart PLS versi 3. Maka dapat disajikan hasil perhitungan Avarage Variance Extracted (AVE) pada tabel 3.

**Tabel 3. Nilai Avarage Variance Extracted (AVE)**

	Cronbach' Alpha	Composite Reliability	Avarage Variance Extracted
Penetapan Harga	0.918	0.934	0.671
Lokasi Usaha	0.862	0.905	0.706
Keberhasilan Usaha	0.950	0.959	0.772

Sumber : Pengolahan Data dengan PLS (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2, semua variabel menunjukkan nilai Avarage Variance Extracted (AVE) lebih besar dari 0,5 dan penelitian ini dinyatakan layak.

### Analisis Inner Model

#### Uji R-Square

Analisis R-Square bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, perhitungan dari R-Square dapat disajikan pada tabel4

**Tabel 4. Nilai R-Square**

Variabel	R-Square
Keberhasilan Usaha	0.809

Sumber : Pengolahan Data dengan PLS (2022)

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai T-Statistics > 1,96 dan nilai P- Values < 0,05. Pengujian hipotesis masing-masing variabel penelitian disajikan pada tabel 5

**Tabel 5. Pengujian Hipotesis**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistics (  O/STDEV  )	p Values
LU (X1)→KU(Y)	0.425	0.410	0.139	3.059	0.002
PH (X2)→KU(Y)	0.576	0.594	0.128	4.503	0.000

Sumber: : Pengolahan Data dengan PLS (2022)

Dari hasil pengolahan data pada penelitian ini. Hipotesis 1 lokasi usaha Berpengaruh Signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner d Kecamatan Rimbo Bujang, **Diterima**. Hipotesis 2 penetapan harga Berpengaruh Signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner d Kecamatan Rimbo Bujang, **Diterima**.

### KESIMPULAN DAN SARAN

1. Lokasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kecamatan Rimbo Bujang dengan indikator yang memenuhi kriteria, diantaranya. 1) lokasi mudah dijangkau sarana transportasi, 2) lokasi usahadilalu lintas yang tidak macet, 3) tempat parker yang aman, 4) lahan yang cukup luas. Dari hasil uji hipotesis, diketahui T-statistics sebesar 3.509.
2. Penetapan Harga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kecamatan Rimbo Bujang dengan indikator yang memenuhi kriteria, diantaranya. 1) biaya bahan baku, 2) biaya tenaga kerja, 3) biaya sewa lapak, 4) selera konsumen, 5) pendapatan konsumen, 6) harga jula diatas harga jual pedagang lain, 7) harga jual sesuai harga pasaran. Dari hasil uji hipotesis, diketahui T-statistics sebesar 4.503.

### Saran

- a. Diharapkan untuk memperhatikan lokasi adapun indikator seperti lokasi usaha terletak pada lalu lintas yang tidak macet dan tersedianya lahan yang cukup luas untuk mengembangkan usaha. Saran yang paling penting untuk di perthatkan yaitu pelarangan penggunaan jalan pasar untuk area parkir, karena terdapat beberapa usaha yang terletak di area pasar. Pihak berwenang diharapkan ikut serta secara langsung dalam berbagai kebijakan atau regulasi dalam upaya menguraikemacetan.
- b. Diharapkan untuk memperhatikan biaya produksi dan penjualan. Harga jual diatas harga jual pedagang lain akan mempengaruhi persaingan, konsumen cenderung menginginkan harga yang terjangkau atau sesuai harga pasaran. Jika harga lebih tinggi sebaiknya disesuaikan dengan kualitas bahan makanan.
- c. Melakukan perluasan usaha bisa dengan membuka cabang usaha baru, menambah karyawan, fasilitas dan menambah ruang pada bangunan, guna mengembangkan usaha yang dijalankan. Jangkauan pemasaran sebaiknya tidak hanya berfokus di kawasan kecamatan rimbo bujang saja. Jangkauan pemasaran dapat ditambah hingga ke beberapa daerah, karena jarak antar kecamatan yang cukup berdekatan. Selain itu, pelaku usaha dapat memanfaatkan teknologi dengan cara promosi di media social seperti instagram dan facabook.
- d. Perlu dilakukan penelitian tambahan untuk menyempurnakan penelitian ini, diharapkan hal ini akan semakin memperluas penelitian dengan melakukan penelitian di berbagai lokasi dan

menambah variabel tambahanyang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aidina, M., & Rudini, A. (2021). Pengaruh Modal Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah ( Umkm ) Bidang Pangan Di Sampit. *Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*,6(2), 47–57.
- Ardista, R., & Wulandari, A. (2020). Analisis Pengaruh Harga, Lokasi Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Volume*, 15, 1–13.
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *JurnalSamudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178.
- Arief, M. Y., & Faizah, S. (2021). Pengaruh Marketing Mix Terhadap Kepuasan Konsumen Faizah Cake. *Jurnal Produktivitas*, 8, 125–129.
- Athiya Dwi Anggini, A. M. (2021). Pengaruh Motivasi dan Lokasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Bagasta Cafe di Kelurahan Sidorame Barat II, Kecamatan Medan Perjuangan. *Jurnal Pendidikan*, 1(3), 1–18.
- Dwi Ariyono, L., Adrie Manafe, L., Studi Manajemen, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, S. (2022). Penetapan Harga Jual Produk Terhadap Volume Penjualan Pada CV Vulkanindo Mitra Abadi. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 3(1), 2745–8547.
- Ekasari, N., & Nurhasanah, N. (2018). Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(January), 15.
- Elinuari, V., & Marlana, N. (2021). Pengaruh Budaya Tionghoa dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Etnis Tionghoa di Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(1), 7.
- Fauzani, E., & Siswati, E. (2021). Analisa Dampak Motivasi, Inovasi, dan Lokasi Pada Keberhasilan Usaha Kue Tradisional Holala Kota Jambi. *CITRA EKONOMI*, 5(1), 90–100.
- Hartati, Hamyat, H., & Djauhar, A. (2021). Pengaruh Pemilihan Lokasi Terhadap Usaha Dagang Ritel di Kecamatan Baruga Kota Kendar. *Journal of Economic and Business*, 1(3), 8–14.
- Pradana, A. R. (2021). *Pengaruh Modal, Penentuan Harga, Dan Profit Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Di Kecamatan Sleman Dengan Keberhasilan Usaha Sebagai Variabel Mediasi* (Vol. 19).
- Purwanto, M. B. (2021). Makanan Khas Jawa (Bebek Goreng) Sebagai Salah Satu Daya Tarik Wisata Kuliner Di Kota Palembang Pada Rm Bebek Gendut. *JpD*, 1(1).



© 2021 oleh penulis. Pemegang Lisensi JDM, Indonesia. Artikel ini merupakan artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons (CC BY-SA)